

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Tugas pengajar selain transfer ilmu juga pembentuk karakter bagi siswa dengan segala aspek cakupannya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan menurut Nurkholis (2013, hlm. 25), “pendidikan merupakan aktivitas yang memiliki maksud untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik sebagai masyarakat maupun warga dunia”.

Pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam. Dimana mata pelajaran tersebut ada pada semua jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran IPS perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk mengembangkan kompetensi dan tanggung jawab sebagai individu, masyarakat maupun warga dunia. IPS dalam kurikulum 2013 diharapkan dapat mengajarkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab serta cinta damai. Selanjutnya pendidikan IPS mempunyai peran penting dalam membangun identitas nasional untuk menjadikan peserta didik kreatif, mampu memecahkan masalah serta menjadi warga negara yang bermoral.

Pada umumnya pendidikan IPS pada era globalisasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi jati diri sebagai makhluk sosial dan memiliki kecakapan berpikir, akademik dan kecakapan sosial. Gunawan (dalam Rachmah, 2014, hlm. 109) IPS dalam kurikulum 2013 dituntut agar peserta didik menjadi

warga negara yang bertanggungjawab. Hal ini sejalan dengan Supriatna (2009, hlm. 1) menjelaskan bahwa:

IPS merujuk pada kajian yang memusatkan pada aktivitas kehidupan manusia. Aktivitas yang dimaksud yaitu segala hal yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga proses pembelajaran IPS sangat membutuhkan pemahaman yang baik untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi pada kenyataannya pembelajaran IPS dipandang sebagai pembelajaran yang kurang menarik oleh sebagian siswa. akibatnya tujuan pembelajaran IPS belum mencapai hasil yang maksimal terutama pada pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pengenalan lapangan satuan pendidikan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS bisa dilihat dalam proses pembelajaran belum banyak melibatkan siswa aktif, pembelajaran masih menekankan pada hafalan dan penggunaan sumber belajar yang kurang efektif. Hal tersebut menjadi indikasi belum optimalnya penguasaan konsep dalam pembelajaran IPS. Sehingga siswa kurang terlatih dalam memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dari data yang telah ditunjukkan, adapula data yang menunjukkan rendahnya pemahaman konsep siswa sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wardiani (2017, hlm. 6) di SDN Dawuan Tengah rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa pada saat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru masih mengalami kesulitan. Disamping itu jumlah siswa yang sangat banyak dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dalam memahami konsep.

Rendahnya pemahaman yang dimiliki oleh siswa bisa di lihat pada saat siswa menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang diberikan oleh guru masih mengalami kesulitan. “Hal tersebut menjadi indikasi belum optimalnya penguasaan konsep dalam pembelajaran IPS, dikarenakan siswa hanya menghafal pembelajaran tanpa memahami konsep-konsepnya”. (Setiawan, 2017, hlm 6)

Dengan demikian, “pemahaman konsep IPS menjadi hal yang penting bagi siswa karena dengan memahami konsep dengan benar maka pembelajaran akan

mudah menyerap dan menguasai pemahaman dalam waktu yang lama pada dasarnya pembelajaran IPS bagi siswa diperlukan daya ingat yang baik untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru” Ningrum (2015, hlm. 6).

Untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS diperlukan model pembelajaran yang tepat, model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *project and presentation* . Selanjutnya menurut kagan (2009, hlm. 13) menyatakan bahwa:

Model *project* dan persentasi bertujuan agar siswa belajar bergiliran, membagi pekerjaan secara adil, memastikan semua orang berpartisipasi dan membuat keputusan bersama. Model ini juga dapat menumbuhkan ketergantungan positif pada kesuksesan bersama.

Alasan digunakan model ini dalam pembelajaran IPS karena mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan, dan menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Disamping itu dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu konsep yang diberikan sebelumnya. Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS karena menuntut siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kelompok dan saling membantu memecahkan masalah untuk meningkatkan pemahaman yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian Pre Eksperimen dalam mata pelajaran IPS dengan judul: “Efektivitas Model *Cooperative learning Tipe Project and Presentation* Terhadap Pemahaman Konsep IPS di Sekolah Dasar” sehingga dengan menggunakan model ini diharapkan pemahaman konsep IPS yang dimiliki siswa dapat meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum yang akan dikaji sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah penggunaan model *project and presentation* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS siswa SD?
- 1.2.2. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan model *project and presentation* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengidentifikasi efektivitas model *project and persentation* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS siswa SD
- 1.3.2. Untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan model *project and presentation*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam mengukur hasil belajar dalam pembelajaran IPS.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.2.1. Bagi guru

Memberikan referensi untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *project and presentation* dalam pembelajaran kurtilas. Diharapkan guru mampu menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk setiap kompetensi dasar yang ada pada pembelajaran kurtilas.

1.4.2.2. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan mode *project and presentation*. Sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep pembelajaran dengan mudah.

1.4.2.3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran agar tujuan kurikulum sekolah dapat tercapai.

1.4.2.4. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman di bidang penelitian, khususnya dengan menggunakan model *project and presentation* dalam peningkatan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS.

1.5. Sistematika penulisan

Susunan Penulisan penelitian ini berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari:

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Sistematika Penulisan

BAB II Kajian teori yang terdiri dari:

- 2.1. Pemahaman Konsep IPS
- 2.2. Pembelajaran kooperatif
- 2.3. Model Pembelajaran *project and presentation*
- 2.4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar
- 2.5. Penelitian Relevan
- 2.6. Keterkaitan model

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari:

- 3.1. Metode dan desain penelitian
- 3.2. Subjek penelitian
- 3.3. Instrumen Penelitian
- 3.4. Prosedur Penelitian
- 3.5. Analisis Instrumen Penelitian
- 3.6. Teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi